



PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS MELALUI PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN RAPB KOPERASI PADA KOPERASI BERBAGAI SEKTOR DI KOTA BAUBAU

**Endang Tri Pratiwi^{*1}, Rabiyyatul Jasiyah², Ernawati Malik³, Suriadi⁴,
La Ode Dedi Abdullah⁵, Rudi Abdullah⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

⁶ Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: endangtripratiwi12@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Desember 2024</p> <p>Revised : 03 Januari 2025</p> <p>Accepted : 02 February 2025</p> <p>Publication : 28 February 2025</p> <p>Keywords: <i>Managerial Capacity, Cooperative Work Plan, Cooperative Budget</i></p> <p>Kata Kunci: Kapasitas Pengurus, Rencana Kerja Koperasi, RAPB Koperasi</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The purpose of community service activities is to increase the capacity of the management in the form of understanding and skills about the importance of planning and budgeting in cooperative management, as well as providing practical knowledge about the steps for preparing a good and correct work plan and RAPB. This activity is designed using adult learning principles, which emphasize experience, relevance, and active involvement of participants in the learning process. The training activities for the preparation of cooperative work plans and RAPBs for cooperatives in various sectors in Baubau City in 2023 were well implemented and achieved the expected objectives, namely gaining a better understanding of the basic principles of cooperative planning and budgeting, as well as practical techniques in preparing effective work plans and RAPBs as contained in the Cooperative Work Plan and RAPB learning module during the training. In addition, the participants also gained insight into cooperative management through exchanging experiences and best practices with fellow cooperative administrators and members.</i></p> <p>Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam bentuk pemahaman dan keterampilan tentang pentingnya perencanaan dan penganggaran dalam pengelolaan koperasi, serta memberikan pengetahuan praktis mengenai langkah-langkah penyusunan rencana kerja dan RAPB yang baik dan benar. Kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode pembelajaran orang dewasa (<i>adult learning principles</i>), yang menekankan pada pengalaman, relevansi, dan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Kegiatan pelatihan penyusunan rencana kerja dan RAPB koperasi pada koperasi berbagai sektor di Kota Baubau tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip dasar perencanaan dan penganggaran koperasi, serta teknik-teknik praktis dalam menyusun rencana kerja dan RAPB yang efektif seperti termuat dalam modul pembelajaran rencana kerja dan RAPB Koperasi saat pelatihan dilaksanakan. Selain itu, para peserta juga menambah wawasan pengelolaan koperasi melalui bertukar pengalaman dan praktik terbaik dengan sesama pengurus dan anggota koperasi lainnya.</p>
---	---

INTRODUCTION

Koperasi memegang peranan krusial dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan kesejahteraan anggota, terutama dalam konteks perekonomian Indonesia yang berbasis pada asas gotong royong ([Izzalqurny et al., 2022](#)). Keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam merencanakan dan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien ([Hanafi, 2020](#)). Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan ([Gunawan et al., 2022](#)). Maka dari itu, koperasi perlu dikelola dengan baik agar mampu memberikan manfaat yang optimal bagi anggotanya serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah. Salah satu aspek penting dalam manajemen koperasi adalah penyusunan rencana kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang komprehensif dan realistis.

Rencana kerja koperasi merupakan *Blue print* dalam mengarahkan kegiatan operasional koperasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sementara RAPB berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan yang memastikan bahwa setiap pengeluaran dan pendapatan selaras dengan rencana kerja yang telah disusun. Namun, dalam praktiknya, banyak koperasi dihadapkan pada kendala dalam menyusun rencana kerja dan RAPB yang sesuai dengan standar dan kebutuhan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai penggerak ekonomi, berkontribusi pada perekonomian nasional serta pembukaan lapangan pekerjaan, sehingga mendorong perlunya pendirian koperasi agar keterbatasan pendanaan dapat teratasi ([Utomo et al., 2023](#)).

Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi koperasi, serta minimnya akses terhadap informasi dan teknologi menjadi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas perencanaan dan penganggaran pada koperasi. Akibatnya, koperasi seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, implementasi Standar Akuntansi Keuangan yang tepat menjadi penting agar laporan keuangan koperasi dapat dipercaya oleh semua pihak ([Nastiti & Nevia, 2023](#)).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan rencana kerja dan RAPB koperasi menjadi solusi yang relevan dan strategis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan

anggota koperasi dalam menyusun rencana kerja dan RAPB yang akurat, komprehensif, dan sesuai dengan kebutuhan koperasi. Dengan memiliki rencana kerja dan RAPB yang baik, koperasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan ([Machfudt & BZ, 2023](#)). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, dengan melibatkan sejumlah koperasi dari berbagai sektor usaha. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar perencanaan dan penganggaran koperasi, teknik penyusunan rencana kerja yang efektif, serta metode penyusunan RAPB yang akurat dan realistis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, yang secara garis besar terbagi menjadi dua aspek, yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan kinerja dan daya saing koperasi. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif kepada pengurus dan anggota koperasi mengenai konsep dasar perencanaan dan penganggaran koperasi, termasuk prinsip-prinsip akuntansi koperasi, teknik penyusunan rencana kerja yang efektif, serta metode penyusunan RAPB yang akurat dan realistis.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan dan penganggaran dalam pengelolaan koperasi, serta memberikan pengetahuan praktis mengenai langkah-langkah penyusunan rencana kerja dan RAPB yang baik dan benar. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep perencanaan dan penganggaran dalam kegiatan operasional koperasi sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengurus dan anggota koperasi dalam menyusun rencana kerja dan RAPB yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik koperasi masing-masing.

METHOD

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mengadopsi pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan secara aktif pengurus dan anggota koperasi sebagai peserta. Kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode pembelajaran orang dewasa (*adult learning principles*), yang menekankan pada pengalaman, relevansi, dan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran.

Gambar 3.1. Pelaksanaan Kegiatan yang Mengedepankan Keterlibatan Aktif Peserta



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Buton 2025

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan yang saling terkait dan mendukung satu sama lain, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan seluruh aspek yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan (Junadhi et al., 2023). Hal ini mencakup penyusunan materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta, penyiapan modul pelatihan dan bahan ajar, serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM Kota Baubau dan pengurus koperasi yang menjadi peserta pelatihan.

Gambar 3.2. Pemaparan Modul Penyusunan RK & RAPB Koperasi



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Buton 2025

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan rencana kerja dan RAPB koperasi pada koperasi se-Kota Baubau tahun 2023 telah dilaksanakan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi para peserta. Pelatihan ini telah membuka wawasan baru bagi para peserta mengenai pentingnya penyusunan rencana kerja dan RAPB yang komprehensif dan realistis. Melalui pelatihan ini, para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip dasar perencanaan dan penganggaran koperasi, serta teknik-teknik praktis dalam menyusun rencana kerja dan RAPB yang efektif ([Ramadhan & Amalia, 2023](#)) ([Febriansah et al., 2022](#)) termuat dalam modul pembelajaran rencana kerja dan RAPB Koperasi saat pelatihan dilaksanakan. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pengalaman dengan sesama pengurus dan anggota koperasi, sehingga dapat saling belajar dan berbagi pengetahuan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan koperasi.

Gambar 4.3 Modul Pembelajaran dalam Kegiatan Pengabdian



Sumber : Tim PkM Universitas Muhammadiyah Buton 2025

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dan anggota koperasi dalam menyusun rencana kerja dan RAPB yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan rencana kerja dan RAPB koperasi pada koperasi se-Kota Baubau tahun 2023 telah memberikan kontribusi yang

signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan kinerja koperasi di Kota Baubau. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di daerah lain, serta mendorong pengembangan koperasi yang lebih maju dan berdaya saing di Indonesia.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai Pihak yang terkait. Kepada Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Buton dan Universitas Muhammadiyah Kendari yang memberikan sumbangsih perijinan dan penyusunan laporan kegiatan, Terimakasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Baubau dan pengurus koperasi Kepada Para Dosen dan Seluruh Mahasiswa yang terkait.

REFERENCES

- Febriansah, R. E., Hanif, A., & Taurusta, C. (2022). OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASJID DALAM PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT. *Surya Abdimas*, 6(4), 637. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.1368>
- Gunawan, W., Hidayanti, N., Rudianto, & Hakim, F. (2022). PERANCANGAN APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI KARYAWAN '71' PT. NIKOMAS GEMILANG BERBASIS ANDROID. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 95. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4277>
- Hanafi, A. (2020). PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI HARAPAN KELUARGA SEJAHTERA SEBAGAI ALTERNATIF MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI DESA NANGGELA KEC. GREGED KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.36418/jist.v1i1.8>
- Iriyanto, H., & Pambudi, A. S. (2021). MODUL PERENCANAAN KEGIATAN PELAYANAN PUBLIK PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS.
- Iriyanto, H., Taufiq, M., Irawati, E., Winarti, A., Putri, R., & Pambudi, A. (2021). MODUL PENYUSUNAN RENCANA KERJA ANGGARAN PELAYANAN PUBLIK.
- Izzalqurny, T. R., Anitsa, D., Permatasari, F. P., Pebriyanti, F., & Abdillah, S. A. (2022). SOCIALIZATION OF WOMEN'S COOPERATIVE MANAGEMENT IN

- DUWET KRAJAN VILLAGE, TUMPANG DISTRICT, MALANG REGENCY. *Abdimas Galuh*, 4(1), 210. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7015>
- Junadhi, J., Agustin, A., Ali, E., Susanti, S., & Herwin, H. (2023). OPTIMALISASI PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT GUNA Mendukung KEAHLIAN SISWA MAGANG DI STMIK AMIK RIAU. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 18. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v4i2.938>
- Machfudt, Y., & BZ, F. S. (2023). KINERJA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 158. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i2.21063>
- Nastiti, A. S., & Nevia, Y. I. (2023). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA Peningkatan KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1149. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13298>
- Ramadhan, R. F., & Amalia, L. F. (2023). PEMBEKALAN DAN SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI BAGI GENERASI Z DI ERA 5.0.
- Utomo, S. B., Suprihadi, H., Dewi, M. A., & Widiarma, I. (2023). PENDIRIAN KOPERASI PRODUSEN BAGI SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN CULINARY DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 322. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1637>